

## **BAB VI**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan mengenai pembentukan karakter kepemimpinan peserta didik melalui organisasi kesiswaan di MTs Negeri 7 Kediri maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Pembentukan karakter kepemimpinan peserta didik melalui OSIS di MTs Negeri 7 Kediri terbentuk dengan adanya tiga materi yaitu materi latihan dasar kepemimpinan siswa, latihan baris berbaris, perilaku *religius* dengan adanya ketiga materi tersebut guna untuk mewujudkan peserta didik yang aktif dalam mengembangkan potensi dirinya, memiliki jiwa spiritual keagamaan, kepribadian yang baik.
2. Pembentukan karakter kepemimpinan peserta didik melalui OSIS di MTs Negeri 7 Kediri memiliki beberapa tujuan yaitu mencetak generasi yang memiliki jiwa kepemimpinan, memiliki sikap disiplin, berakhlakul karimah, bertakwa kepada Allah SWT, menjadi pribadi yang bijak dalam menyelesaikan suatu permasalahan, dan memiliki sikap bertanggung jawab terhadap tugas dan kewajiban.
3. Pembentukan karakter kepemimpinan peserta didik melalui OSIS dapat terbentuk dengan adanya strategi. Pertama saat diadakannya proses pemilihan OSIS dalam hal ini perlu adanya persiapan yang sangat matang yaitu melalui seleksi dari peserta didik dan pengurus kelas yang harus melakukan pendaftaran sebagai calon pengurus OSIS. Dalam proses

penyeleksian peserta didik sebelum menjadi pengurus OSIS mereka diseleksi dengan pertanyaan-pertanyaan terkait yakni pertanyaan berupa tes dan pertanyaan berupa wawancara. Kedua saat pemilihan ketua dan wakilnya mereka harus mempersiapkan orasinya dengan jelas dan masuk akal. Ketiga adalah LDK dimana nantinya peserta didik yang sudah lolos menjadi pengurus OSIS mereka harus mengikuti kegiatan LDK. Kegiatan LDK di MTs Negeri 7 Kediri sering dilakukan diluar madrasah seperti di KODIM 0809 Kota Kediri.

4. Pembentukan karakter kepemimpinan peserta didik melalui OSIS selalu terdapat evaluasi pelaksanaan evaluasi di MTs Negeri 7 Kediri dilaksanakan setiap satu minggu sekali, dua bulan sekali, setiap per semester, satu tahun sekali. Dengan adanya evaluasi ini dapat diketahui hasil selama proses kegiatan maupun program kerja dari OSIS yang dilakukan dengan tujuan supaya kedepannya menjadi sebuah organisasi yang kompak, saling bertukar pikir dengan yang lainnya.

## **B. Saran**

Saran dari penulis mengenai pembentukan karakter kepemimpinan peserta didik melalui organisasi kesiswaan di MTs Negeri 7 Kediri sebaiknya mengembangkan buku pedoman yang didapatkan dari hasil *browsing* untuk menjadi lebih baik dan terstruktur lalu menyimpannya ditempat yang aman untuk menghindari dari kata kehilangan dan kerusakan. Karena buku pedoman itu sangat penting dalam organisasi, dan dengan adanya buku pedoman kegiatan organisasi berjalan dengan efektif dan efisien. Jika tidak terdapat buku pedoman atau buku pedoman hilang maka organisasi tidak dapat dijalankan dengan baik.